ABSTRAK

Tingkat keparahan nyeri pasca operasi appendiktomi terjadi akibat adanya kerusakan jaringan, namun dapat menimbulkan gangguan fisik, psikologis, maupun emosional dan tanpa manajemen yang adekuat dapat berkembang menjadi nyeri akut. Tujuan dari studi kasus ini yaitu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien *post* appendiktomi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Shofa Marwah RSI A. Yani Surabaya.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan yaitu 1 pasien *post* appendiktomi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Shofa Marwah RSI A. Yani Surabaya selama 3 hari (1 kali sehari selama 5 – 10 menit) dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil studi kasus penerapan *deep breathing exercise* pada pasien *post* appendiktomi dengan masalah keperawatan nyeri akut selama 3 hari. Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 x 24 pada pasien pasien *post* appendiktomi masalah keperawatan nyeri akut dapat teratasi pasien mengalami perubahan yang awalnya pasien dengan skala nyeri 5 menjadi skala nyeri 3.

Deep breathing exercise dalam menurunkan nyeri pada pasien *post* appendiktomi. Oleh karena itu diharapkan pasien mampu *deep breathing exercise* sebagai alternatif untuk mengurangi nyeri pada pasien *post* appendiktomi dan bagi perawat ruangan untuk dapat menerapkan tindakan mandiri dengan menerapkan secara mandiri agar pasien dapat mencapai tindakan yang optimal.

Kata Kunci : Nyeri Akut, Post Operasi Appendiktomi, *Deep Breathing Exercise*